

## ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA

**Lidia Andiani  
Hedher Tuakia**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara  
Jalan Terusan Candi Kalasan – Malang - 65142  
E-mail: [lidia@stie-mce.ac.id](mailto:lidia@stie-mce.ac.id)

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of financial knowledge and income on the financial management of PKK women in Bareng Village, Malang City. The types of data used in this study are primary and secondary data. From a population of 70 people using convenience sampling sampling technique. The analytical method of this study uses multiple linear regression analysis with SPSS version 26. The results showed that financial knowledge and income had an effect on family financial management. And financial knowledge affects family financial management, income affects family financial management.*  
**Keywords:** *Financial Knowledge and Income on Family Financial Management*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap manajemen keuangan ibu-ibu PKK Kelurahan Bareng Kota Malang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Dari populasi sebanyak 70 orang dengan menggunakan teknik sampling convenience sampling. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga. Dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga, pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga.

**Kata kunci :** Pengetahuan Keuang dan Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan Keluarga

### Pendahuluan

Manusia, finansial, fisik dan teknologi adalah jenis sumber daya organisasi yang harus dikelola secara optimal untuk mencapai tujuan. Manajemen ialah ilmu dan seni yang mengatur pemanfaatan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya manajemen merupakan seni atau proses untuk mencapai tujuan.

Sedangkan manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pemeriksaan, pencarian, dan penyimpanan dana organisasi. Maksud dari penjelasan manajemen keuangan diatas adalah merencanakan dana yang masukan, dana yang keluar dan kegiatan lainnya dalam suatu periode tertentu, dan mencatat detail pemasukan dan pengeluarannya, lalu mengelola dan menggunakan dana tersebut semaksimal mungkin dengan berbagai cara, mencari dana, mengumpulkan dana dan mengeksploitasi sumber dana lali menyimpan dana itu dengan aman. Kita

juga harus memeriksa dan mengendalikan keuangan dengan melakukan evaluasi serta memperbaiki sistem keuangan agar tidak terjadi penyimpangan.

Sedangkan masih banyak ibu rumah tangga yang mengelolah keuangan tanpa memiliki perencanaan dan tanpa memikirkan penyimpanan dana. Banyak ibu rumah tangga yang membelanjakan seluruh pendapatan atau penghasilan yang dihasilkan pada hari itu juga tanpa menyisihkan pendapatannya untuk kebutuhan yang akan datang. Hal itu dapat mengakibatkan financial distress pada keuangan keluarga . Sedangkan financial distress dapat menjadi pemicu pertengkaran dan menjadi penyebab berakhirnya rumah tangga. Pada data yang sudah tercantum dalam Pengadilan Agama Kota Madya Malang pada tahun 2020-2021, perekonomian menjadi alasan terbanyak ke-2sebagai alasan perceraian. Secara garis besar financial distress adalah masalah keuangan yang tidak dapat dihindari disaat berumah tangga. Bahkan tidak hanya terjadi pada pasangan baru, tidak sedikit pula pasangan yang sudah menjalani belasan tahun rumah tangga juga mengalami hal serupa. Masalah keuangan akan terjadi kapan saja tanpa mengenal waktu, maka dari itu pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dengan baik untuk mencegah masalah keuangan dalam keluarga.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional yang mempelajari tentang memperoleh dana, menggunakan dana, dan membagi dana

perusahaan sesuai porsinya dengan optimal. Disini perusahaan diidentikkan sebagai keluarga. Manajemen keuangan adalah tanggung jawab seorang manajer keuangan, dalam keluarga ibu rumah tangga sering didaulat sebagai manajer keungana keluarga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga. Manajemen keuanagn keluarga memang membutuhkan pengetahuan keuangan untuk menjadi manajer keuangan keluaraga yang cerdas dan bijak. Seorang ibu atau manajer keuangan dalam keluarga harus bijak, cerdas dan cermat dalam mengelola dan mengatur keuangan keluarganya agar tidak ada masalah yang timbul.

Sebagai seorang manajer keuangan keluarga seorang ibu harus dapat mengelola pendapatan yang terbatas sekalipun dengan bijak lalu membuat, merencanakan dan meninjau secara persodik prioritas keuangan keluarga, menghitung kebutuhan keluarga, berbelanja dengan bijak, merencanakan tujuan keuang dan menginvestasikan dana dengan bentuk investasi yang cocok dengan jumlah pemasukan yang ada. Penjelasan diatas adalah hal-hal dasar yang sebaiknya dipikirkan dan direncanakan oleh keluarga melalui manajer keuangan keluarga. Setiap keluarga pasti akan mendapat berbagai hambatan kecil atau besar yang bisa mengakibatkan krisis keuangan, sebagai manajer keuangan dalam keluarga harus dapat merencanakan agar bisa keluar dari setiap masalah keuangan dan bisa terus menjalani hidup berkeluarga dengan sejahterah.

### **Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan adalah apa yang diketahui oleh setiap individu tentang masalah keuangan pribadinya, dengan mengukur tingkat pengetahuan keuangan mereka tentang berbagai konsep keuangan. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai pemahaman dan konsep keuangan untuk mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Bowen, 2002). Dengan memiliki pengetahuan keuangan tidak hanya membuat seseorang menggunakan keuangannya dengan bijak, tapi juga dapat memberikan manfaat bagi perekonomian. Jadi, individu yang memiliki pengetahuan keuangan akan mampu menggunakan uang yang dimiliki sesuai dengan kebutuhannya.

### **Pendapatan**

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai imbalan atau hasil yang didapat dari jerih payah usaha yang telah dilakukan baik berupa gaji, upah, usaha dan pengembalian investasi yang dilakukan sebelumnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan lain sebagainya) sedangkan dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh individu, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk gaji, upah, sewa, komisi, bunga, ongkos dan laba. Menurut Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) Personal income adalah total pendapatan kotor tiap individu yang dihasilkan dari upah, bisnis dan investasi yang dimiliki. Sedangkan menurut Intha Slice Muskananfolo (2013) pendapatn rumah

tangga adalah pendapatan yang dihasilkan oleh seluruh anggota keluarga yang diperoleh dari berbagai sumber pendapatan.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan maupun pernyataan yang terukur dan dibuat berdasarkan kesesuaian penelitian yang akan dilakukan dengan kata kunci pengetahuan keuangan, pendapatan dan manajemen keuangan keluarga. Kuesioner akan disebar kepada ibu-ibu OKK Kelurahan Bareng, dengan jumlah responden sebanyak 70 orang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS versi 26.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian diperoleh guna mengetahui korelasi antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian personal terhadap perilaku manajemen keuangan. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, yang telah dilakukan pengujian pengujian validitas dan reliabilitas, serta dilanjutkan pengujian asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Data yang diperoleh yakni hasil observasi menggunakan kuesioner yang diberikan kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Bareng.

**Tabel 1. Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Person Correlation</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1	0,728	0,000	Valid
	X1.2	0,609	0,000	Valid
	X1.3	0,831	0,000	Valid
	X1.4	0,628	0,000	Valid
	X1.5	0,701	0,000	Valid
	X1.6	0,852	0,000	Valid
	X1.7	0,885	0,000	Valid
	X1.8	0,865	0,000	Valid
	X1.9	0,660	0,000	Valid
	X1.10	0,664	0,000	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0,625	0,000	Valid
	X2.2	0,709	0,000	Valid
	X2.3	0,578	0,000	Valid
	X2.4	0,729	0,000	Valid
	X2.5	0,727	0,000	Valid
	X2.6	0,759	0,000	Valid
Manajemen Keuangan (Y)	Y1	0,654	0,000	Valid
	Y2	0,788	0,000	Valid
	Y3	0,873	0,000	Valid
	Y4	0,725	0,000	Valid
	Y5	0,818	0,000	Valid
	Y6	0,801	0,000	Valid
	Y7	0,767	0,000	Valid
	Y8	0,876	0,000	Valid
	Y9	0,802	0,000	Valid
	Y10	0,685	0,000	Valid

Sumber : data diolah 2022

**Tabel 2. Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,911	Reliabel
Pendapatan	0,771	Reliabel
Manajemen Keuangan	0,923	Reliabel

Sumber : data diolah 2022

**Tabel 3. Analisis Regresi**

Variabel	B	Std. Error	Beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant )	12,551	2,732		4,594	0,000	Signifikan
Pengetahuan Keuangan	0,340	0,096	0,393	3,550	0,001	Signifikan
Pendapatan	0,539	0,149	0,400	3,616	0,001	Signifikan
F Hitung	45,013					
Sig F	0,000					
Adjusted R Square	0,527					
Variabel Dependen	Manajemen Keuangan Keluarga					

Sumber : data diolah 2022

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap

manajemen keuangan keluarga. Dan untuk menganalisis Apakah pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan keluarga.

2. Sampel penelitian ini adalah ibu-ibu PKK Kelurahan bareng, Kota Malang sebanyak 70 orang dengan menggunakan teknik sampling convinience sampling

- dan analisis data menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26.
3. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan memiliki signifikansi paerson correlation lebih kecil dari 0,05 dan dikatakan valid. Dan dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.
  4. Hasil uji pertama menyatakan secara parsial variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Keluarga di Kelurahan Bareng. Yang mana semakin baik Pengetahuan Keuangan yang dimiliki maka akan semakin baik juga dalam Memanajemen Keuangan Keluarga. Karena pada dasarnya, seseorang yang memiliki Pengetahuan Keuangan yang baik akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan. Pengetahuan yang memadai juga akan mempengaruhi seseorang dalam Memanajemen Keuangan Keluarga dan menimbulkan kesadaran pada diri mereka untuk senantiasa mengelola keuangan dengan baik serta akan membuat semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil.
  5. Hasil uji kedua menyatakan secara parsial variabel Pendapatan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Keluarga di Kelurahan Bareng. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin individu meningkatkan Pendapatan yang dimiliki maka semakin baik pula Manajemen Keuangan yang dilakukan. Sedangkan jika pendapatan yang dihasilkan sedikit maka individu tersebut akan memmanajemen keuangan dengan sebaik mungkin. Pendapatan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam

#### DAFTAR PUSTAKA

- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Agus Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141-148.
- Fatmawati, I. (2021). Pengaruh Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi Pendapatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 58-71.

- Brilianti, T. R. (2019). *Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Putri, C. S. T., & Usman, S. (2019, October). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Distrik Manokwari Barat. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi* (Vol. 1, No. 1).
- ISTRILISTA, T. (2016). *Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di desa Yosowilangun kecamatan manyar Gresik. *Jurnal manajerial*, 6(01), 48-58.
- Sriwidodo, R. P. U. (2015). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan self control sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1).
- Hasanah, L. S. U. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 121-125.